

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan sebaran kekeringan meteorologis di DAS Sumpur memiliki pola yang berbeda-beda dari tahun ketahun. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan :

1. Probabilitas kejadian kekeringan kategori sangat kering terbesar yaitu pada bulan Agustus dengan persentase 20%, kategori kering di bulan September dengan persentase 30% dan kategori agak kering yaitu pada bulan Juli yaitu 60%.
2. Pergeseran indeks kekeringan maksimum tertinggi terjadi pada tahun 2019 ke tahun 2020 di stasiun Batipuh Selatan sebesar 159,39% dan nilai pergeseran indeks maksimum terendah terjadi di stasiun Batipuh pada tahun 2016 ke tahun 2017 dengan nilai 0,84%.
3. Kawasan penggunaan lahan sawah dengan kategori sangat kering terluas pada bulan Februari 2014 seluas 1.302,83 ha secara umum di kecamatan Batipuh dan rata-rata kawasan sawah dari tiga sebaran kekeringan maksimum periode analisis kategori sangat kering seluas 778,71 ha, kategori kering seluas 1.133,92 ha dan kategori agak kering seluas 1.337,30 ha.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, penulis menyarankan hal-hal berikut ini :

1. Peralihan pola tanam pada kawasan sawah kategori sangat kering dan kategori kering.
2. Perbandingan sebaran kekeringan dengan menggunakan metode indeks kekeringan lainnya.
3. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pemerintah untuk dapat dijadikan sumber informasi dan dapat digunakan sebagai masukan dalam merencanakan mitigasi bencana maupun adaptasi bagi wilayah yang rawan akan bahaya kekeringan.